

TECHNOLOGY - BIBLIOGRAPHY

KK
FIS. TP. 61/04
WIG
15

**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
DI RUANG BACA TEKNIK INDUSTRI ITS
SURABAYA**

(Pada tanggal 16 Maret - 23 April 2004)



**MILIE
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Disusun Oleh:

ENDAH WIGUNA

070111123-T

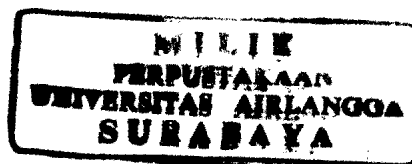
**PROGRAM STUDI TEKNISI PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2004

**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
DI RUANG BACA TEKNIK INDUSTRI ITS
SURABAYA**

(Pada tanggal 16 Maret – 23 April 2004)

**Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi
pada Program Studi Teknisi Perpustakaan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga
Surabaya**



Disusun Oleh:

ENDAH WIGUNA
070111123-T

**PROGRAM STUDI TEKNISI PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh selama 30 hari melakukan praktek kerja lapangan di ruang baca teknik industri, ITS Surabaya, maka penulis telah memperoleh gambaran tentang kondisi bagaimana perpustakaan tersebut melakukan kegiatan dalam kesehariannya. Dari sini maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa sistem pelaksanaan kegiatan yang terjadi pada ruang baca teknik industri ITS Surabaya adalah sebagai berikut:

- Ruang baca teknik industri yang berada dibawah naungan UPT Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya tidak hanya diperuntukkan untuk mahasiswa teknik industri saja, namun juga untuk seluruh mahasiswa ITS, mahasiswa non-ITS, serta para dosen, karyawan dan alumni ITS.
- Beberapa mekanisme kerja pada bagian pembinaan koleksi belum dapat dilakukan secara optimal, khususnya pada kegiatan pengolahan dan pemeliharaan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan adanya tenaga profesional serta fasilitas dan perlengkapan yang dapat menunjang dalam pelaksanaan proses kegiatan yang ada, baik kegiatan pengolahan oleh pustakawan maupun kegiatan untuk penelusuran informasi bagi para penggunanya.
- Sistem kerja pada bagian pelayanan ruang baca teknik industri bersifat terbuka dan tertutup, tertutup khusus untuk koleksi referensi serta karya ilmiah seperti

laporan praktek kerja lapangan, tugas akhir dan tesis. Namun dalam melakukan pelayanan kepada pengguna, ruang baca teknik industri tersebut telah ditunjang dengan adanya suatu pengolahan data yang pelaksanaannya sudah menggunakan komputersasi, yaitu program Microsoft Access sehingga pelayanan pada ruang baca tersebut sudah dapat dikatakan baik, karena dengan adanya fasilitas yang disediakan mampu mempercepat dalam penelusuran dan sirkulasi. Selain itu juga disediakan kartu katalog manual yang keberadaannya juga sangat membantu terlebih jika terjadi listrik padam yang menyebabkan alat penelusuran melalui komputer tidak dapat dimanfaatkan.

- Sistem kerja pada bagian administrasi pada ruang baca teknik industri belum bisa dikatakan baik, sebab belum ada suatu kerapian dalam pencatatan sehingga akan sedikit mengalami kesulitan jika ada pengecekan secara cepat. Kegiatan administrasi yang dilakukan pada ruang baca teknik industri yaitu mencakup seluruh aktivitas mengenai pencatatan keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran, misalnya pemasukan yang berasal dari pembayaran denda bagi para pengguna yang terlambat dalam pengembalian, fotocopy, sumbangan dana dari due-like, pembayaran iuran menjadi anggota baru, serta pengeluaran yang biasanya digunakan untuk pembelian buku, anggaran kepegawaian. Selain itu juga melakukan pencatatan terhadap keluar masuknya barang inventaris, baik itu meliputi perabotan maupun bahan koleksi.

Dari hal diatas, maka dapat dikatakan bahwa seluruh kegiatan yang ada pada ruang baca teknik industri sudah dapat dikatakan mendekati sempurna meski

hasilnya belum mencapai titik optimal jika ditinjau dengan kaidah-kaidah yang semestinya dilakukan oleh sebuah perpustakaan pada umumnya.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan pada ruang baca teknik industri yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam evaluasi dan perkembangan kualitas adalah sebagai berikut:

1. Menambah jumlah tenaga pustakawan serta diadakan pembagian tugas yang sesuai, agar seluruh kegiatan pada ruang baca dapat berjalan dengan seimbang sehingga akan lebih baik dari sekarang.
2. Melengkapi fasilitas dan perlengkapan yang sekiranya dapat menunjang dalam proses kegiatan yang dilakukan oleh pustakawan, seperti menyediakan buku pedoman antara lain: Tajuk Subyek, Sears List of Subject Heading, Library Congress of Subject Heading, AACR, dan lain-lain.
3. Manambah luas area ruang baca, karena dirasa kurang seimbang jika dibandingkan dengan jumlah koleksi dan jumlah pengunjung yang ada.
4. Menambah sarana penelusuran yang bertujuan untuk menghindari antrian panjang oleh para pengguna dalam menemukan informasi.